

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2014). Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut berasal dari masalah wawancara, observasi serta dokumentasi.

Dalam Darmadi (2014) Penelitian deskriptif dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Studi penelitian deskriptif pada dasarnya dipersiapkan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena. Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, karena masalah penelitian belum jelas, dan bertujuan untuk memahami makna dibalik data yang tampak karena gejala sosial yang sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan perilaku seseorang memiliki makna tertentu (Sugiyono, 2013).

3.2. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama kualitatif ialah berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2014).

Azwar (1997) menyatakan bahwa data hasil penelitian didapat melalui dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang sebenarnya dan sangat relevan di lapangan. Data primer sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari sebuah penelitian.

Adapun data primer dari penelitian ini, yaitu pada relawan yang mengabdikan dirinya di lembaga Sinergi Sriwijaya Peduli. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, maksudnya adalah pemilihan subjek atas dasar ciri-ciri atau sifat-sifat yang telah diketahui sebelumnya. *Kata purposive* menunjukkan bahwa teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat sebanyak tiga orang subjek, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Relawan Satu Bahu di Lembaga Sinergi Sriwijaya Peduli
2. Mampu diajak berkomunikasi dengan baik.
3. Berusia 18-27 tahun.
4. Bersedia menjadi subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua, tidak langsung didapatkan dari subjek penelitian atau disebut juga dengan data yang diperoleh melalui pihak lain. Menurut Moleong (2014) data sekunder adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Fungsi data sekunder adalah sebagai data pendukung dalam penelitian agar suatu penelitian dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Sinergi Sriwijaya Peduli, yang berada di Jalan Lunjuk Jaya, No. 11A, Bukit Lama, Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatra Selatan.

Peneliti mengambil lokasi tersebut dengan alasan subjek dapat ditemukan di dalam yayasan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti (Bambang & Lina Miftahul. J. 2010). Subjek penelitian memiliki kedudukan sentral dalam penelitian, karena masalah yang akan diteliti terdapat pada subjek penelitian. Penentuan subjek penelitian yang dilaksanakan dengan memperkaya informasi yang dimiliki oleh responden, dari kasus yang diteliti dan kemampuan analisis peneliti.

Subjek dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek dipilih secara purposive sampling, artinya pengambilan subjek sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan (Sugiyono. 2005). Sesuai dengan focus penelitian, maka yang dijadikan subjek sumber data yaitu seorang Relawan Satu Bahu Sinergi Sriwijaya :

1. Di Relawan Satu Bahu di Lembaga Sinergi Sriwijaya Peduli
2. Berusia kisaran dewasa awal, yakni 18-27 tahun
3. Mampu berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi subjek

3.5. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitiannya yang berjudul Kecerdasan Spiritual Pada Relawan Satu Bahu di Lembaga Sinergi Sriwijaya Peduli Palembang, menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan triangulasi yakni :

1. Wawancara

Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyakan dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting. Semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang dinamakan wawancara baku terbuka sesuai yang diungkapkan oleh Patton (J. Moleong, 2014).

2. Observasi

Menurut John W. Creswell, menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kanvas riset (Haris, 2013).

Jadi observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur, yakni observasi yang dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga tidak memerlukan penjadwalan yang tetap. Peneliti melakukan penjajakan dan eksplorasi kelokasi penelitian, dan mencari serta memperhatikan apa yang ada serta gejala yang tampak sistematis dan persiapan yang tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau jenis film lainnya. (Moleong, 2014). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian juga akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Data dokumentasi yang nanti akan digunakan adalah berupa foto maupun recorder kegiatan baik wawancara terjadi maupun ketika observasi.

3.6. Analisis Data

Dalam penelitian ini tehnik analisis Miles dan Huberman yang mencakup data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang akan dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Sugyiono. 2005).

3.7. Keabsahan Data Penelitian

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non-kualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi (Moleong, 2014:324). Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini, yaitu:

3.6.1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

3.6.2. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel (Satori & Aan, 2014:172).

